

Pengabdian Lapangan Mikro di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong Kabupaten Aceh Barat

Siti Ruqayah¹, Azizah², Bahcrum Syah Putra³, Ramli⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh Aceh
Email Koresponden: ramli@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bentuk praktik lapangan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Kegiatan ini berlangsung pada bulan September 2025 di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Kabupaten Aceh Barat. Tujuan utama kegiatan adalah untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami dinamika pemberdayaan masyarakat di tingkat gampong serta memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, pendampingan administrasi gampong, serta keterlibatan langsung dalam program-program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh DPMG. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang tata kelola pemerintahan gampong, strategi pemberdayaan berbasis partisipasi, dan tantangan sosial ekonomi masyarakat pascakonflik dan pascatsunami. Kegiatan ini juga memperkuat peran dosen sebagai pendamping akademik dan fasilitator pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat, Praktik lapangan, Pemberdayaan gampong, Aceh Barat, Mahasiswa.

Pendahuluan

Praktik Lapangan Mikro merupakan salah satu kegiatan lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa dan dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dan pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa agar mampu mengintegrasikan teori, metode, nilai, dan etika keilmuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Melalui Praktik Lapangan Mikro, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan analisis sosial, komunikasi, serta kemampuan melakukan intervensi sosial di tengah masyarakat dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan dan pamong instansi terkait (Efendi, Hamsa, et al., 2023).



Pada tahun 2025, kegiatan Praktik Lapangan Mikro mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dilaksanakan di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Kabupaten Aceh Barat. Pelaksanaan kegiatan ini juga dikolaborasikan dengan program pengabdian masyarakat dosen sebagai bentuk sinergi antara kegiatan akademik dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Sukri, Fauza, et al., 2023). Melalui kolaborasi ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam dunia kerja pemerintahan, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung program-program pemberdayaan masyarakat gampong yang dijalankan oleh DPMG (Efendi, S., Fauza, 2025).

DPMG Aceh Barat merupakan lembaga pemerintah daerah yang memiliki mandat strategis dalam meningkatkan kapasitas aparatur gampong, memperkuat kelembagaan masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam pembangunan berkelanjutan. Dinas ini berperan penting sebagai fasilitator dan katalisator dalam memperkuat tata kelola pemerintahan gampong serta menumbuhkan kemandirian sosial-ekonomi masyarakat. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan administrasi, pelatihan, dan pendampingan masyarakat, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika sosial, pola partisipasi, serta tantangan pembangunan di tingkat akar rumput.

Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan pemetaan sosial serta analisis kebutuhan (initial dan core assessment) terhadap beberapa gampong binaan seperti Gampong Padang Seurahet dan Gampong Pasie Mesjid. Hasil kegiatan tersebut menjadi dasar penyusunan rekomendasi intervensi sosial yang relevan dengan konteks lokal. Dengan demikian, pelaksanaan Praktik Lapangan Mikro di Kantor DPMG Aceh Barat tidak hanya menjadi media pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas kelembagaan gampong dan peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat di Aceh Barat.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gapong (DPMG). Kegiatan ini dimulai dari identifikasi persoalan, penyusunan rencana aksi, pembekalan bagi peserta aksi, pelaksanaan kegiatan pengabdian, evaluasi dan penjemputan peserta. Adapun kegiatan ini menggunakan metode service learning (Efendi, Fauza, et al., 2023). Metode service learning merupakan salah satu metode pengabdian yang mana menerapkan cara belajar yang mengutamakan hubungan antar perilaku positif serta bermakna di masyarakat dengan tujuan memberi manfaat untuk diri sendiri dan membiasakan diri bersikap baik pada orang lain. Service learning dipilih dikarenakan terdapat unsur kegiatan melayani sebagai jiwa bagi manusia agar berkembang (Nusanti, 2014).

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, pendampingan administrasi gampong, serta keterlibatan langsung dalam program-program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh DPMG. Kegiatan pengabdian tersebut dilaksanakan selama empat puluh hari atau sama dengan satu bulan sepuluh hari, melibatkan 2 dosen dan 5 mahasiswa. Kegiatan tersebut dipusatkan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong Aceh Barat yang beralamat lengkap di Drien Rampak, Kec. Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Aceh.

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mikro atau magang yang merupakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat yaitu belajar secara langsung seperti keterlibatan langsung dalam kegiatan administrasi, pelatihan, dan pendampingan masyarakat. Maka dari itu kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa selama menjalankan kegiatan yang ada di DPMG Aceh Barat adapun program-program yang dilaksanakan sebagai tridharma perguruan tinggi.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Kegiatan ini menggunakan pola pengabdian service learning yang menjadi pola serta aktivitas belajar di dalam kelompok yang dilakukan melalui keterlibatan terhadap masyarakat dalam sebuah aktivitas aksi sosial maupun

partisipasi kerja secara sukarela (Karlana dan Anisah, 2016). Sebagai sebuah metode, service learning menerapkan beberapa tahapan, yaitu yang pertama, melakukan investigasi sebagaimana yang dibutuhkan dalam masa magang yang dilakukan; kedua, persiapan dan perencanaan, mahasiswa akan dibekali dengan merencanakan kegiatan dan bagaimana melakukan tugas; ketiga, tindakan yang akan didapati di tempat pengabdian sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan dan mendapatkan pengalaman langsung; keempat, melakukan refleksi, yaitu mahasiswa meninjau kembali apa saja yang diperoleh semasa pengabdian tersebut sehingga diketahui manfaat yang di dapati dan kendala yang di temukan; kelima, melakukan demonstrasi yang menjadi tahap akhir dalam pengabdian dengan menyusun laporan kegiatan yang telah selesai dilakukan.

B. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Lapangan Mikro di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) kabupaten aceh barat dilaksanakan mulai tanggal 06 Agustus sampai dengan 01 Oktober 2025, kegiatan ini melibatkan lima orang mahasiswa, dua dosen pembimbing lapangan, serta satu ketua program studi sebagai penanggung jawab kegiatan. Pelaksanaan berlangsung di kantor DPMG Kabupaten Aceh Barat, yang berlokasi di Gampong Drien Rampak, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat.

Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam beberapa bidang kerja yang ada di DPMG, yaitu bidang Tata Pemerintah Gampong (TTG), Bidang Umum Dan Keuangan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Pembangunan, Dan Bidang Pemerintahan. Setiap mahasiswa ditempatkan pada satu bidang yang berbeda dan didampingi langsung oleh ketua dan anggota bidang masing-masing. Pembagian ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami fungsi dan tugas spesifik tiap bagian dalam tata kelola pemerintahan gampong.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama masa magang yaitu:, Membantu proses administrasi gampong, seperti penyusunan dan pengarsipan surat menyurat serta dokumen resmi, mengikuti rapat internal DPMG dan rapat koordinasi program sarjana masuk desa yang diselenggarakan bersama pihak gampong, melakukan input data stunting

masyarakat dari beberapa gampong binaan ke dalam sistem administrasi DPMG, melakukan pemilahan dokumen Surat Keputusan (SK) Keuchik dan Tuha Peut untuk keperluan pengarsipan dan verifikasi data, mengikuti Pelaksanaan gerakan kebugaran jasmani, berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong bersama seluruh anggota DPMG, kunjungan ke desa-desa, pelatihan atau peningkatan kapasitas aparatur gampong, pembinaan lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat ditingkat gampong atau desa, pendampingan pengelolaan keuangan gampong atau penyusunan APBG regulasi keuangan gampong, fasilitasi atau penciptaan kerjasama antar gampong untuk pengembangan ekonomi lokal, pengembangan BUMG/ BUMDes, pembinaan pelaksanaan pembangunan gampong/desa melalui pengelolaan dana desa, memfasilitasi penyusunan dokumen renvana pembangunan gampong seperti RPJMG, RKPG, RAPBG, penguatan kerja sama antar gampong dalam hal pembangunan untuk efesiensi dan kapasitas yang lebih besar, inofasi pembangunan gampong, pembinaan penyelenggaraan pemerintahan gampong, penataan kelembagaan gampong dan regulasi kewenangan gampong, administrasi gampong dan pegawaiian dalam instansi gampong atau melalui instansi pembinaan, perumusan kebijakan teknis diinstansi (DPMG) terkait pemberdayaan masyarakat dan gampong, pelaksanaan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, tatausaha, rumah tangga instansi, pelaporan kinerja program dan kegiatan instansi, pengelolaan keuangan instansi atau pembinaan pengelolaan keuangan gampong, administrasi keuangan instansi, pendampingan dan supervisi aplikasi keuangan gampong.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah wawasan, memperdalam keterampilan, serta memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam bidang pemberdayaan dan tata kelola pemerintah gampong. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah, terutama dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi.

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa aktif berkoordinasi dengan staf dan kepala bidang masing-masing untuk memahami mekanisme kerja birokrasi, pola komunikasi organisasi, serta strategi pemberdayaan

masyarakat yang diterapkan di tingkat gampong. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh banyak pengalaman baru dan pemahaman praktis tentang proses administrasi pemerintahan, dinamika kerja kelembagaan, dan tantangan sosial ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

Sebagai bentuk dokumentasi, kegiatan ini turut dilengkapi dengan beberapa foto kegiatan yang menggambarkan proses keterlibatan mahasiswa selama pelaksanaan praktik lapangan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Kabupaten Aceh Barat.

	
melakukan pemilahan dokumen Surat Keputusan (SK) Keuchik dan Tuha Peut	Mengikuti rapat koordinasi program sarjana masuk desa yang diselenggarakan bersama pihak gampong
	
Pelaksanaan gerakan kebugaran jasmani	melakukan input data stunting masyarakat

C. Evaluasi

Pelaksanaan Praktik Lapangan Mikro di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Aceh Barat menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Mahasiswa

mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja birokrasi serta menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan berbagai tugas administrasi dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Penerapan metode *service learning* terbukti efektif karena mahasiswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung yang memperkuat keterampilan sosial, komunikasi, dan analisis lapangan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu praktik dan perbedaan tingkat pemahaman antar mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan ritme kerja instansi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun instansi. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam memahami tata kelola pemerintahan gampong dan strategi pemberdayaan masyarakat, sementara pihak DPMG mendapatkan dukungan tenaga dan ide-ide baru dari mahasiswa yang berpotensi memperkaya proses kerja mereka. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan pihak instansi juga memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Mikro di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Kabupaten Aceh Barat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami tata kelola pemerintahan desa dan proses pemberdayaan masyarakat secara langsung. Melalui metode *service learning*, kegiatan ini berhasil mengintegrasikan teori akademik dengan praktik lapangan sehingga mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan analisis sosial, komunikasi, serta keterampilan administratif. Selain memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah, kegiatan ini juga berkontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas kelembagaan gampong dan efektivitas program pemberdayaan masyarakat di Aceh Barat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih di sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini, dan kepada dinas pemberdayaan masyarakat gampong (DPMG) khususnya Bapak Drs. Marjan Hanafie Lubis, M.Si., selaku kepala dinas DPMG dan seluruh anggota yang ada di DPMG. Terimakasih juga kami sampaikan kepada ketua STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yaitu Bapak Dr. H. Syamsuar, M.Ag, kepada Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam, Bapak Andi Syahputra, Ph.D, dan ketua program studi pengembangan masyarakat islam, Bapak Jon Paisal, M.Ag yang telah memberikan kesempatan dan dukungan bagi mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan kegiatan PPL dan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) yang berlangsung selama 2 bulan.

Daftar Pustaka

- Efendi, S., & Taran, J. P. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien–Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1),1-7.
- Efendi, S., Fauza, M., Iqbal, M., Ramli, R., SH, H., Zulhendra, D., & Ananda, M. A. (2025). Lecturer Assistance Strategies In Optimizing Community Service Programs By Kpm Stain Meulaboh Students Lecturer Assistance Strategies In Optimizing Community Service Programs By KPM STAIN Meulaboh Students. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-10.
- Efendi, s., Fauzan, M., Alfanna, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45-54. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/connection.v3i2.6660>
- Fauza, M., Iqbal, M., Sofia, N., & Dinata, S. I. (2023). Pemetaan Potensi Desa di Gampong Pasie Mesjid Menuju Gampong Syari'at. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10-20.

<https://aceh.antaranews.com/berita/368355/pemkab-acehbarat>

<https://dpmg.bandaacehkota.go.id>

<https://journal.unigha.ac.id>

Karlela, D.A.S. & Anisah, A.S. (2016). Penerapan metode service learning untuk meningkatkan sikap kepedulian sosial siswa pada pembelajaran IPS SD. *Jurnal Naturalistic*, Volume 1(1), 7-18. Diakses dari https://www.akademia.edu/32907709/Penerapan_Model_Service_learning_Vol.1_No.

Nusanti, I. (2014). Strategi Service Learning sebuah kajian untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume 20(2), 251-260. Diakses dari laman <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.142>.

Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19-27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>

Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., ... & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.